

KONSEP EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALQUR'AN
(Studi Kasus di Pesantren Modern Primago Depok Jawa Barat)

Awaluddin Faj
Universitas Ibn Khaldun - Indonesia
awaluddin faj@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Evaluasi merupakan tugas penting dalam serangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pendidik. Berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan proses pendidikan Islam (dengan seluruh komponen yang terlibat di dalamnya) dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, Agama Islam dengan sumber ajaran al-Qur'an yang ditafsirkan para ulama ternyata menunjukkan dengan jelas berbagai masalah dalam bidang pendidikan. Proses evaluasi pendidikan memiliki kedudukan penting dalam pencapaian hasil yang digunakan sebagai input untuk perbaikan kegiatan pendidikan. Pesantren merupakan instrumen sistem pendidikan Indonesia yang unik, sebagai lembaga yang khusus melakukan kajian keagamaan (*tafaqquh fi al-diin*) pesantren tidak melepaskan diri dari evaluasi pendidikan.

Penelitian ini membahas tentang konsep evaluasi Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an di Lembaga Pesantren Modern Primago, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap pengelolaan dan pengembangan evaluasi pendidikan pesantren, observasi, dan juga wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi merupakan salah satu bagian dari sebuah sistem pendidikan Islam yang harus dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan terencana sebagai alat untuk menilai dan mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses

pembelajaran dan Pendidikan yang di laksanakan di pesantren Modern Primago.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pendidikan, Pesantren Modern Primago*

PENDAHULUAN

Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari model penilaian hasil belajar yang telah ditentukan sesuai standar kurikulum yang berlaku. Penilaian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sebab, penilaian hasil belajar dapat menentukan kualitas pendidikan. Ketepatan penilaian hasil belajar mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan tersebut

Maka dari itu, Tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang saling terkait. Proses belajar mengajar berorientasi kepada tujuan pembelajaran. Dengan diadakannya evaluasi dengan syarat memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran maka kita akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak¹.

Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa², Untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk menilai hasil belajar siswa,

¹ Dedi Wahyudi, *Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*, Hikmah, Vol. Xii, No. 2, 2016, Hal 245

² Purwanto Ngali, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006, hal 3.

khususnya hasil belajar kognitif yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran yang sesuai maka sering menggunakan sebuah alat yaitu tes.

Ujian/evaluasi, dan Ujian yang Allah timpakan bagi orang beriman adalah sarana pendidikan bagi mereka. Allah berkehendak mengetahui kesabaran dan kebenaran iman hamba-Nya melalui ujian tersebut. Sebagaimana Az zuhaili³ berkata (Murtadho, 207)

والله عزّ وجلّ يبلو عبده بالصنع الجميل ليمتحن شكره، ويبلوه بالبلوى التي

يكرهها ليمتحن صبره

Allah azza wa jallah menguji hambanya dengan menciptakan kebaikan untuk melatih rasa syukurnya dan mengujinya dengan keburukan untuk melatih kesabarannya.

Demikian pula ujian adalah bentuk keadilan yang Allah terapkan agar manusia termotivasi untuk senantiasa berbuat kebaikan. Dalam pandangan manusia, ujian adalah sarana untuk memberikan balasan yang setimpal, seandainya tidak teruji seorang hamba dengan benar maka akan muncul ketidakadilan dalam hal pembalasan. Sebagaimana pendapat az zuhaili tentang tujuan ujian “ليظهرن صدقهم وكذب المكذبين، وينوط به ثوابهم وعقابهم” agar nampak dengan jelas orang-orang yang shidq dan para pendusta serta pahala dan hukuman bagi mereka.

Sehingga tidak dapat dipungkiri, bahwa evaluasi dalam suatu Pendidikan Pesantren menjadi keharusan, karena pendidikan pesantren yang menjadi salah satu pintu gerbang menuju kesuksesan dan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mampu berkembang, dan tumbuh menjadi sosok pribadi

³ Raghīb al Ashfihani, 1412H, *al Mufradat fi Gharib al Qur'an*, Damaskus : Daar a Qalam

generasi bangsa yang memiliki kemandirian, sehingga mampu hidup di tengah-tengah masyarakat.

Maka dari itu, peneliti ingin melihat Evaluasi Pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga ini. Pesantren Modern Primago adalah Pesantren Khusus Persiapan Masuk Pondok Modern Darussalam Gontor dengan system asrama 24 jam dan membentuk karakter, kepribadian dan kemandirian para santri dan santriwatinya yang berlokasi di Perumahan Palem Ganda Asri, Meruyung Limo Depok.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang evaluasi Pendidikan ini menggunakan metode kualitatif, Oleh karena itu, data dideskripsikan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya. Data yang dikumpulkan lebih banyak berbentuk kata atau gambar dari pada angka.⁴

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data. Pertama, sumber non-manusia seperti buku-buku, majalah, diktat dan sumber data lain yang dikategorikan non-manusia. Kedua, sumber data yang berasal dari manusia, yaitu pimpinan lembaga, kepala sekolah, dan para guru di Pesantren Modern Primago.

Dalam penelitian ini digunakan dua corak analisis yaitu, analisa data selama pengumpulan data dan analisa data setelah pengumpulan data. Pada analisis corak pertama peneliti terus berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru (yang biasanya berkualitas lebih baik): melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas; dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan⁵.

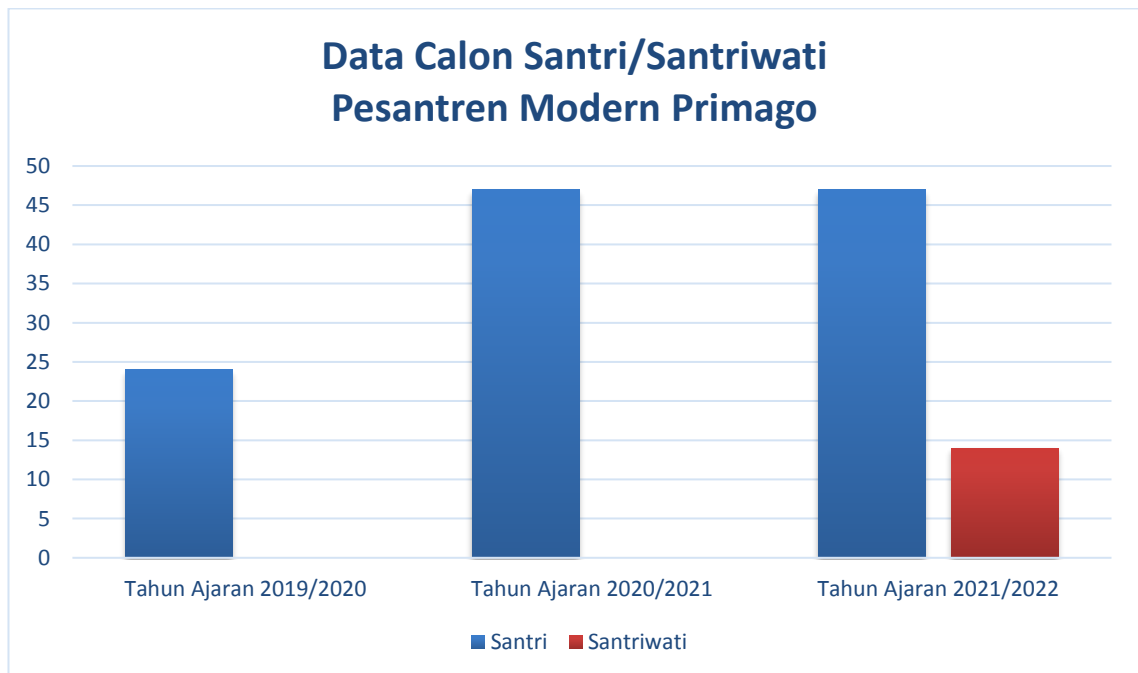
⁴ Sudarwan Danim, , *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia. 2002, hal 2

⁵ Bambang Sanggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hal 221.

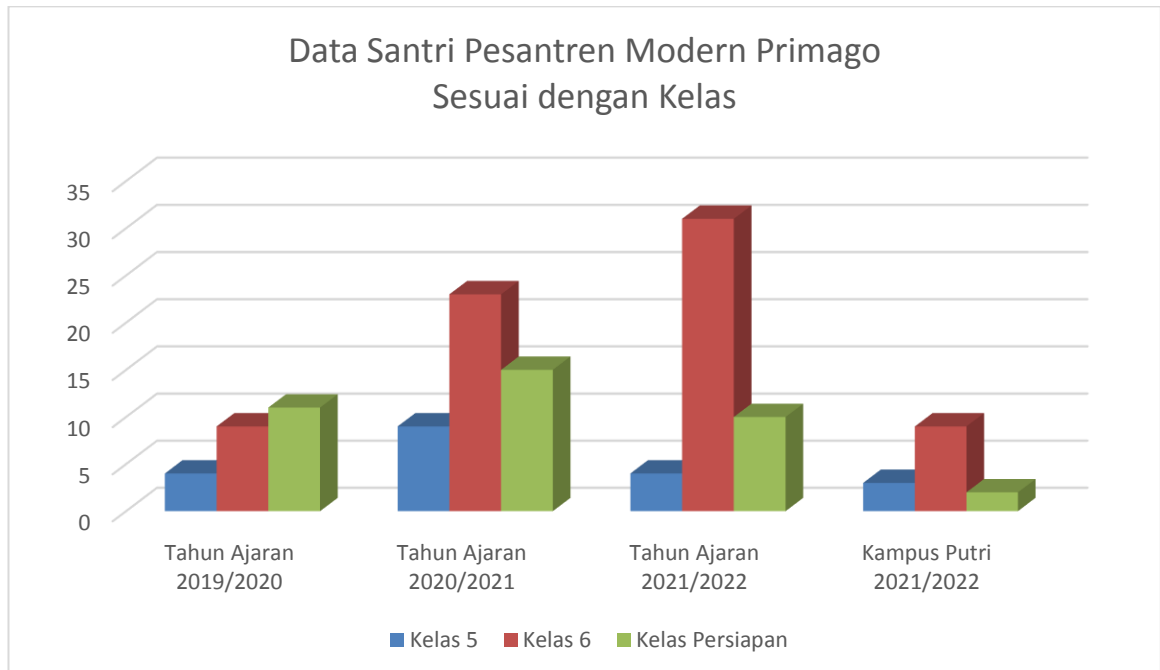
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Di Pesantren Modern Primago

Pesantren Modern Primago, Sejak berdirinya pada tahun 2019, mengalami grafik penerimaan calon santri yang meningkat, dan evaluasi dari angka kelulusan yang masuk Gontor mencapai 100%.



Adapun program pendidikannya dimulai dari kelas 5 dan 6 tingkat sekolah dasar (SD), sesuai dengan tingkatan kelas, Primago Islamic School Terbagi 3, yaitu Kelas 5 SD, 6 SD, Kelas Persiapan.



Namun Pesantren Modern Primago tidak menjadikan kelas masing-masing terpisah sesuai umur dan tingkatan, melainkan pengkelompokan sesuai dengan kemampuan masing berdasarkan evaluasi yang diberikan.

Adapun evaluasi-evaluasi yang dilaksanakan di Pesantren Modern Primago adalah:

a. Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan (*placement*), yaitu evaluasi tentang peserta didik untuk kepentingan penempatan di dalam situasi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik, dikelompokkan dalam kelas sesuai kemampuan dan hasil dari ujian yang dilaksanakan. Fungsi evaluasi ini untuk mengetahui keadaan peserta didik termasuk keadaan seluruh pribadinya, sehingga peserta didik tersebut dapat ditempatkan pada posisi sesuai dengan potensi dan kapasitas dirinya.

Evaluasi ini dilaksanakan sebelum peserta didik menempati/menduduki kelas tertentu, bisa sewaktu penerimaan murid baru.

b. Evaluasi Formatif

Evaluasi Formatif yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu.

Fungsi dari evaluasi ini untuk memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efisien atau memperbaiki satuan/rencana pembelajaran

Pelaksanaanya diakhir kegiatan pembelajaran dalam satu satuan/rencana pembelajaran.

c. Evaluasi Sumatif

Evaluasi Sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya,

Fungsi dari evaluasi ini untuk mengetahui angka atau nilai peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dalam satu catur wulan, semester atau akhir tahun.

Waktu pelaksanaan, yaitu setelah selesai mengikuti program pembelajaran selama satu catur wulan, semester atau akhir tahun pembelajaran pada setiap mata pelajaran pada satu tingkat satuan pendidikan.

2. Tujuan Evaluasi Di Pesantren Primago

Tujuan diadakannya Evaluasi di Pesantren Modern Primago dalam bidang Pendidikan dan pengajaran ada dua, yaitu:

- a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Dengan kata lain, tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian

tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Jadi tujuan umum yang kedua dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai sampai di manakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Maka dari itu, kegiatan evaluasi yang dilaksanakan memberikan efek kepada para santri/santriwatinya, diantaranya:

1. Merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
2. Dapat mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Berdasarkan data hasil evaluasi itu, dicari metode lain yang dipandang lebih tepat dan sesuai dengan keadaan. Perubahan itu akan membawa dampak perencanaan ulang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa evaluasi itu berfungsi menunjang penyusunan rencana.

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan uraian diatas, Evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok, yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Evaluasi adalah suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan (peserta didik) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan.
- b. Evaluasi pendidikan Islam adalah suatu proses dan kegiatan penilaian yang terencana terhadap peserta didik dari keseluruhan aspek mental-psikologis dan spiritual religius dalam pendidikan Islam untuk mengetahui taraf kemajuan dalam pendidikan Islam.
- c. Tujuan Evaluasi yaitu : a) mengetahui kadar pemahaman peserta didik; b) mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah; c) mengumpulkan informasi; d) untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam kompetensi/subkompetensi tertentu; e) untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik (*diagnostic test*) dan untuk memberikan arah dan lingkup pengembangan evaluasi selanjutnya.
- d. Prinsip Evaluasi, yaitu : Prinsip Keseluruhan (al-kamalالكمال), Prinsip Kesenambungan (Istimrar= استمرار), Prinsip Obyektivitas (Maudluiyyah= موضوعية)
- e. Sistem Evaluasi Pendidikan Islam, yaitu untuk menguji daya kemampuan manusia beriman terhadap berbagai macam problema kehidupan yang dihadapi, untuk mengetahui sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah diaplikasikan Rasulullah SAW kepada umatnya, untuk menentukan klasifikasi atau tingkat hidup keislaman atau keimanan seseorang, seperti pengevaluasian Allah SWT terhadap Nabi Ibrahim yang menyembelih Ismail putera yang dicintainya, untuk mengukur daya kognisi, hafalan manusia dari pelajaran yang telah diberikan padanya, seperti pengevaluasian terhadap Nabi Adam tentang *asma-asma* yang diajarkan Allah Swt kepadanya di hadapan para malaikat, serta memberikan semacam *tabsyîr* (berita gembira) bagi yang beraktivitas baik, dan memberikan semacam *iqab* (siksa) bagi mereka yang beraktivitas buruk.

- f. Program Evaluasi yang dilaksanakan di Pesantren Modern Primago adalah :
 - a) Evaluasi penempatan (*placement*) b) Evaluasi Formatif, c) Evaluasi Sumatif
- g. Manfaat Evaluasi yang dilaksanakan di Pesantren Modern Primago ada 2 yaitu :
 - 1) Merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
 - 2) Dapat mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqso, Maemun lubis., dkk.,. *“The Appllication of Multicultural Education and Applying ICT on Pesantren in South Sulawesi, Indonesia.* Issue 8. Vol. 6 (2009)
- Arifin, Zainal, 1991, *Evaluasi Intruksional - Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharisimi, 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharisimi, 2007, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Daulay, HP. 2007. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dedi Wahyudi, *Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*, HIKMAH, Vol. XII, No. 2, 2016

Hamalik, Oemar. 1982. *Pengajaran Unit*. Bandung : Alumni.

Katsir, Abu Al-fida ismail ibnu, 1986, *Tafsir ibn katsir*, beirut: Dar al fikr.

Madjid, Nurcholish, 1997, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Cet. I; Jakarta: Paramadina.

Masrukhin. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Kudus: STAIN.

Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakir, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

Murtadho az Zubaidy, tt, *Taaj al Arus min Jawahir al Qamus*, Daar al Hidayah, Vol 37.

Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.

Nata, Abuddin. 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Ngalim Purwanto, 2006, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nizar, Syamsul, 2002, *Filsafah Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta, Ciputat Press.

Oemar Hamalik, 1982, *Pengajaran Unit*, Bandung.

Raghib al Ashfihani, 1412H, *al Mufradat fi Gharib al Qur'an*, Damaskus : Daar a Qalam.

Ramayulis, 2002, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sanggono, Bambang, 2002, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudirjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tafsir, Ahmad. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, M. Habib. 1990. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo.

Uhbiyati, Hj. Nur, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung.